

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan yang telah di ulas oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kesulitan belajar adalah dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan wajar, disebabkan oleh beberapa hambatan dan ancaman. Dalam proses pembelajaran ditemukan beberapa dari peserta didik yang mengalami kesulitan belajarnya. Salah satu penyebab dan munculnya kesulitan belajar diantaranya kurangnya motivasi yang dapat membangkitkan peserta didik, baik dari orang tua maupun pendidik itu sendiri. Dari apa yang sudah peneliti lakukan penelitian di lapangan, peneliti menemukan apa saja kesulitan-kesulitan belajar yang di hadapi siswa salah satunya yaitu terhadap materi fikih, yaitu siswa sulit untuk melafalkan ayat-ayat yang ada dalam pembelajaran fikih sehingga capaian hasil belajar yang di capai siswa itu rendah atau di bawah rata-rata
2. Adapun faktor yang di temukan adalah adanya faktor dari siswa itu sendiri, faktor lingkungan, keluarga, yang kurang mendukung. Adanya rasa malas, kurangnya motivasi dari orang tua menjadikan faktor yang menghambat anak untuk melakukan belajar dan menyebabkan melemahnya tingkat belajar anak.
3. Adapun Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa Mengajak anak agar melaksanakan belajar, Mengingatkan, Memberikan kesadaran pentingnya belajar, Membatasi dan mengawasi penggunaan elektronik. Sehingga anak lebih terawasi.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada anak-anak siswa MTs Tarbiyatul Ulum Banjarejo, penulis berpesan agar selalu mendengarkan nasehat orang tua dan guru, mengikuti arahan, bimbingan dan selalu patut terhadap orang tua dan guru, tidak boleh berkata kasar dan tidak boleh membentak.
2. Kepada orang tua, lebih memahami karakteristik masing-masing anaknya agar mudah diarahkan dan tidak membantah terus menerus, orang tua juga harus memperhatikan dan memberikan batas waktu untuk belajar dan bermain hp, agar anak bisa tetap menjalankan tugasnya untuk belajar. Agar bisa mengerti kalau waktunya main dan waktunya belajar.
3. Kepada guru, lebih memahami karakteristik siswa dan memberikan variasi metode pembelajaran kepada anak agar anak tidak bosan dan monoton dalam proses pembelajaran. Karena jika pembelajaran terlihat sangat monoton maka anak juga mudah bosan dan tidak fokus belajar sehingga anak terlihat sangat malas dan sering kali mengantuk ketika didalam kelas.
4. Kepada peneliti yang akan datang/selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Peneliti juga harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan

memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan di teliti.